

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

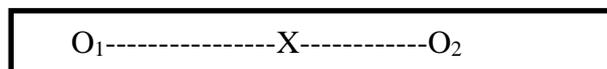
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, dimana terdapat kriteria metode ilmiah seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, Anita, 2015).

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian preekperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui nyeri ibu bersalin post seksio saesaria sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

One Group Pretest-Posttest Design



Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ : Nyeri pretes seksio sesaria sebelum *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender.
- O₂ : Nyeri postes seksio sesaria sesudah *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender
- X : Intervensi (*foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 pada tanggal 1 Juli – 20 Juli 2022.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan persalinan seksio sesarea di Ruang Rawat Inap RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sample dalam penelitian ini adalah pasien post operasi seksio sesarea. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Seperti:

- a) Pasien pasca operasi seksio sesarea 24 jam
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden
- c) Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
- d) Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi
- e) Klien mampu membaca alat ukur skala nyeri

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmojo, 2018), seperti:

- a) Pasien yang melahirkan normal/ spontan
- b) Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi

- c) Pasien yang memiliki cedera tulang kaki dan luka pada daerah kaki yang akan dilakukan penelitian
- d) Pasien positif covid-19
- e) Pasien dalam keadaan tidak sadar

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti melakukan dengan teknik *purposive sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan kesediaan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan data pre survey pada tahun 2022 di Ruang Rawat Inap RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan sebanyak 45 persalinan dengan seksio sesarea perbulannya. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *lameshow*, dkk (1990, dalam Aprina et all 2015). Cara perhitungan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus *lameshow*:

$$n = \frac{Z^2 1 - a/2 \cdot P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - a/2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)45}{(0,05)^2(45 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{22,05}{0,11 + 0,49}$$

$$n = \frac{22,05}{0,6}$$

$$n = 36,75 = 37 \text{ responden}$$

Keterangan:

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05

$Z^2 1 - a/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95 % atau 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi = Besarnya sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terkait (Dependen).

- 1) Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terkait yang dalam penelitian ini adalah *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender.
- 2) Variabel terkait (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah nyeri post seksio sesaria.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alatukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independen:</i> Inhalasi Aromaterapi Lavender	Pemberian aromaterapi lavender pada ibu post seksio saesaria dengan cara : - Memberikan aromaterapi lavender essential oil 10% satu kali pada 24 jam post seksio sesaria	Panduan observasi	Observasi	-	-

	<p>sebanyak 3 tetes di tissue</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dhirup pada jarak 10 cm. - Setelah 15 menit pemberian aromaterapi, pasien dinilai skala nyerinya. 				
<i>Foot Massage</i>	<p>Memberikan tindakan memijat pada telapak kaki selama 30 menit dengan cara menekan seluruh telapak kaki secara bergantian, berikut ini adalah tekniknya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Effleurage</i> (Mengusap) Mengusap dengan tangan mengikuti lekuk kaki selama 6 menit. - <i>Petrissage</i> (memijat) Memijat telapak kaki hingga bagian luar kaki dengan cara meremas selama 6 menit. - <i>Friction</i> (menggosok) Menangkupkan salah satu tangan ke punggung kaki, dan tangan yang lain menggosok telapak kaki selama 6 menit. - <i>Tapotement</i> (menepuk) Menepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian selama 6 menit. - Rileksasi 	Panduan observasi	Observasi	-	-

	Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan keatas dan kebawah atau depan belakang selama 6 menit.				
<i>Dependen : Nyeri post seksio sesaria</i>	Sensasi nyeri yang dirasakan pada ibu yang sudah dilakukan operasi seksio sesaria yang diukur menggunakan skala ukur nyeri skala deskriptif verbal. Nyeri diukur 24 jam pertama pada pretes, dan postes setelah intervensi	Observasi	<i>Numeric Rating Scale</i>	Rerata skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi	Rasio

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih normal, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Aprina, Anita, 2015). Instrument pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*. alat ukur intensitas nyeri *Numeric Rating Scale*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpul data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar *informed consent*
2. Lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*
3. Tisu/Lap bersih
4. Aromaterapi lavender
5. SOP *foot massage*

6. SOP aromaterapi lavender

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Aprina, Anita, 2015)..

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

Adapun langkah-langkah tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti memulai penelitian di bulan Juli 2022.
- b. Memperbanyak instrument penelitian berupa lembar observasi dan checklist
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data tentang pasien post operasi seksio sesarea di ruang rawat inap.
- d. Kemudian peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
- e. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*.
- f. Setelah responden bersedia untuk dilakukan penelitian, peneliti kemudian melakukan *pretest* NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk menilai skala nyeri sebelum dilakukan intervensi keperawatan.
- g. Memberikan intervensi keperawatan *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender dengan Standar Operasional Prosedur yang ada terhadap responden.
- h. Jika intervensi *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender sudah dilakukan maka dilakukan *posttest* menggunakan NRS untuk menilai skala nyeri setelah dilakukan intervensi keperawatan

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2018). Perilaku tersebut meliputi:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam penelitian tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama dilakukan penelitian, responden tidak mengalami gangguan apa pun. Penelitian sesuai apa yang diharapkan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden. Saat kegiatan berlangsung dipastikan responden tidak mengalami paksaan sedikit pun.

2. Manfaat Penelitian (*Beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan responden. Selama proses penelitian pemberian *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender berguna untuk menurunkan nyeri.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena intervensi *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender tidak membahayakan responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi, tanpa membedakan suku, budaya, jenis kelamin dan status sosial ataupun ekonomi. Dalam penelitian ini tidak membeda-bedakan antar responden baik agama, ras atau status pekerjaan karena dalam penelitian ini, peneliti hanya membutuhkan data pre test dan post test nyeri serta mencari pengaruh *foot massage* dan inhalasi aromaterapi lavender.

I. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

a. *Editing*

Peneliti telah melakukan pengecekan isi formulir atau instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. *Coding*

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kalimat ataupun huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pemberian kode pada observasi pretest dan posttest.

c. *Processing*

Peneliti sudah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah masuk valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak terdapat *misssing* pada data yang telah di *entry*, kemudian dilakukan analisis.

J. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Aprina, Anita, 2015). Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat yang

digunakan untuk penelitian ini ialah hasil ukur kuisioner intensitas nyeri pasien.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Setelah melalui proses uji, didapatkan data berdistribusi tidak normal. Maka digunakan uji *Wilcoxon*. *Uji Wilcoxon Signed Test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji *match pair test*.